

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana, baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Menurut Sartono, (1994). Fungsi manajemen keuangan meliputi tiga hal; Pertama, keputusan alokasi dana, baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi dan tercermin dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal. Kedua, pengambilan keputusan pembelanjaan atau pembiayaan investasi, keputusan pembelanjaan ini tidak lagi terbatas dalam satu negara melainkan terbuka kesempatan untuk menarik dana dari investor asing dan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Ketiga, kebijakan dividen ini menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan seharusnya dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas dan pembelian kembali saham atau laba tersebut sebaiknya ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembelanjaan investasi di masa mendatang akan tercermin dalam meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan.

Dividen merupakan sumber dana yang memberikan sinyal kepada investor di pasar modal, dividen yang dibayarkan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dan prospek yang baik di masa yang akan datang (dividen

saham yang besar. Konflik yang terjadi akan menimbulkan biaya keagenan (Easterbrook, 1984) dalam Mardiyah, (2003). Dalam *agency conflict*, aktivitas pemantauan oleh pihak luar sangat diperlukan. Salah satu pemantau dari pihak luar adalah investor institusional (Jensen & Meckling, 1976) semakin banyak jumlah pemantau maka kemungkinan terjadinya konflik semakin rendah hal ini berarti menurunkan *agency cost* (biaya keagenan), sedangkan cara untuk mereduksi biaya keagenan adalah dengan pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Kehadiran kepemilikan institusional dapat berperan sebagai agen pengawas yang efektif untuk mengurangi konflik keagenan karena mereka dapat mengendalikan perilaku *opportunistic manager* dan sekaligus memungkinkan perusahaan untuk menggunakan tingkat hutang secara optimal (Bathala, 1994) dalam Susilawati, (2000). Fauzan, (2002) dalam penelitiannya tentang hubungan biaya keagenan, resiko pasar dan kesempatan investasi dengan kebijakan dividen menyimpulkan bahwa biaya keagenan dan kesempatan investasi tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan resiko perusahaan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kebijakan dividen dalam. Dalam hal ini, resiko perusahaan diprosikan dengan BETA.

Nilai beta menggambarkan kepekaan perubahan *return* suatu saham terhadap perubahan *return* pasar. Hal tersebut menunjukkan kebijakan dividen yang dibuat manajemen belum mempertimbangkan kesempatan investasi dan biaya keagenan dan salah satu faktor yang dipertimbangkan adalah resiko perusahaan. Pembayaran dividen dilakukan oleh perusahaan tergantung pada tingkat keuntungan yang

... dan ...

tingkat yang rendah agar tidak terjadi pemotongan dividen pada saat laba perusahaan turun.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, RESIKO PASAR DAN KESEMPATAN INVESTASI DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK JAKARTA**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fauzan pada tahun 2002.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, risiko pasar dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Jakarta, peneliti membatasi permasalahan pada:

1. Variabel pengaruh terdiri dari kepemilikan institusional, risiko pasar dan kesempatan investasi.
2. Periode penelitian yang dilakukan selama empat tahun yaitu mulai dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2004.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti ini merumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional, resiko pasar dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen secara simultan pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional, resiko pasar dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen secara parsial pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Jakarta?
3. Variabel apa yang paling berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis apakah kepemilikan institusional, resiko pasar dan kesempatan investasi berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen.
2. Menganalisis apakah kepemilikan institusional, resiko pasar dan kesempatan investasi berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen.
3. Menjelaskan variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap kebijakan

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Bagi akademisi

Memberikan kontribusi ilmiah yang besar bagi ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman oleh para pengambil keputusan pada perusahaan *go public* yang berkaitan dengan kebijakan dividen.

3. Bagi perkembangan penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat untuk menambah referensi bagi para

peneliti selanjutnya melalui penelitian tentang faktor-faktor yang